

Khutbah Iduladha 2020: Wahai Nabi, Kenapa Allah menjadikanmu sebagai Sang Kesusah?

Oleh: **Abd. Halim**

| Tanggal Upload: 30 Juli 2020



الله اكبر كبيرا, والحمد لله كثيرا, وسبحان الله بكرة واصيلا, لا اله الا الله و الله ٣ الله اكبر, الله اكبر, الله اكبر
اكبر, الله اكبر ولله الحمد. الحمد لله الذي صدق و عده ونصر عبده واعزجنده وهزم الاحزاب وحده. أشهد ان لا اله الا الله
وحده لا شريك له, وا شهد ان سيدنا محمدا عبده ورسوله, الذي لانبي بعده. اللهم صل و سلم وبارك على سيدنا محمد وعلى
اله و اصحابه اجمعين, ومن تبعهم الى يوم الدين. أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أُوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ

Jamaah Idul Adha Rahimakumullah

Pertama, marilah kita bersyukur kepada Allah Swt atas limpahan nikmat, hidayah dan inayahNya kepada kita semua sehingga kita bisa bermuwajahah dalam kesempatan yang mulia ini dengan bersama-sama melantunkan lafadz *hamdalah*, *alhamdulillahil rabbil alamin*, semoga dengan syukur ini, Allah senantiasa tambahkan nikmat dan hidayahNya kepada kita semua.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Agung, nabi Muhammad SAW. Sang kekasih Allah dan pemberi syafaat kelak di hari akhirat. Semoga kita senantiasa berada dalam jalan-jalan petunjuknya sehingga menjadi umat Muhammad yang mendapatkan syafaat Nabi Muhamma SAW baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam kesempatan ini, mari kita mendoakan saudara-saudara kita yang sedang berhaji, meskipun dalam jumlah terbatas, semoga mereka semua mendapatkan haji mabrur dan kita diberikan kesempatan dan kemampuan oleh Allah Swt untuk bisa melaksanakan ibadah haji dan umroh di tahun-tahun berikutnya. Kita juga berdoa bersama-sama, semoga kita diberikan kesabaran dalam menghadapi wabah COVID-19 dan Allah segera mengangkat wabah ini dari negeri kita tercinta ini. *Amin ya Rabbal alamin.*

الله أكبر الله أكبر الله أكبر والله الحمد

Jama'ah Idul Adha A'azzakumullah

Di pagi yang cerah ini, kita diingatkan kembali kepada sosok Nabi yang sangat besar jasanya untuk peradaban umat manusia, terutama bagi umat Islam. Beliau adalah nenek moyang dari Nabi Muhammad SAW, yakni Nabiullah Ibrahim *alaihissalam*. Beliau termasuk dalam golongan nabi-nabi *Ulul Azmi*, nabi-nabi yang memiliki kesabaran dan tekad yang tinggi dalam mengemban amanah dari Allah Swt. Setelah melalui ujian berat yang bertubi-tubi dan dihadapi dengan penuh kesabaran, Allah mengangkatnya sebagai pemimpin umat manusia sebagaimana terekam dalam Q.S al-Baqarah: 124

هَٰذَا مِثْلُ مَا رَبُّهُ ۚ بِكَلِمَتٍ ۖ فَأَتَمَّهُنَّ ۚ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۚ وَإِذِ ابْنُ إِبْرَاهِيمَ

Dan ingatlah ketika Ibrahim diuji oleh Tuhannya dengan beberapa kalimat, lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman, Sesungguhnya, aku jadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh umat manusia. (Q.S al-Baqarah: 124)

Nabi Ibrahim juga dikenal dengan julukan “***Khalilullah, Sang Kekasih Allah.***” Tema inilah yang akan kita pelajari dan renungkan pada khutbah singkat pagi ini.

Hadirin wal hadirat, Rahimakumullah ...

Suatu ketika, ada seorang yang bertanya kepada nabi Ibrahim. “Wahai Nabi, kenapa Allah menjadikan engkau sebagai kekasihnya?”

Nabi Ibrahim pun menjawab, “Allah menjadikanku sebagai sang kekasih karena tiga hal.” Pertama, (اخترت امر الله تعالى على أمر غيره) saya lebih mementingkan urusan/ perintah Allah daripada urusan yang lainnya.” Para hadirin yang dirahmati Allah, sikap ini bisa kita saksikan dengan jelas dalam sejarah yang terekam dalam al-Quran, saat nabi Ibrahim diperintah untuk menyembelih anaknya, sungguh itu sangat berat, tetapi karena itu perintah Allah, maka beliau jalankan dengan penuh ketaatan dan kekhusyuan; meninggalkan anak semata wayang (Nabi Ismail as) beserta ibunya (Siti Hajar) di tanah kering dan tandus itu juga sangat berat, tetapi

karena itu perintah Allah, beliau jalankan dengan keikhlasan. Nabi Ibrahim paham dan yakin bahwa Allah tak akan menyia-nyiakan hamba yang patuh kepadaNya.

Kedua, (وما تهتمت بما تكفل الله لي) "saya tidak pernah risau dengan rezeki yang sudah ditanggung oleh Allah kepadaku." Hadirin yang berbahagia, rezeki itu sudah dijamin oleh Allah Swt, ini sering kita dengarkan dalam taushiyah, namun begitu sulit menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali kita merasa khawatir tentang rezeki kita esok hari, lusa, minggu depan hingga tahun kedepan. Padahal jika kita merenungi hadis Nabi, rizqi itu justru lebih cepat menemui manusia ketimbang ajalnya. Selama kita bernafas, selama itu pula, Allah menanggung rezeki kita dan menjaminnya.

Ketiga, (وما تعيشت وما تغديت الا مع الضيف) "saya tidak pernah makan malam dan makan pagi kecuali bersama tamu." Makan bersama tamu ini adalah salah satu tradisi yang menjadi kesukaan Nabi Ibrahim. Konon, jika tidak ada orang yang menemani beliau makan, Nabi Ibrahim akan berjalan sampai bermil-mil untuk menemukan orang yang diajak untuk makan bersama. Hari ini, dengan ibadah kurban, kita ingin meneladani sikap dan sifat Nabi Ibrahim dengan berbagi makanan kepada sesama. Mudah-mudahan, kita semua bisa meneladani sifat-sifat mulia Nabi Ibrahim ini sehingga kita tergolong dalam orang-orang yang dikasihi oleh Allah SWT.

جَعَلَنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْفَائِزِينَ الْأَمِينِينَ وَأَدْخَلَنَا وَإِيَّاكُمْ فِي زُمْرَةِ الْمُؤَحِّدِينَ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا
يَكْسِبُونَ. وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

DO'A KHUTBAH II IDUL ADHA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَاهُ وَلَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ: أَيُّهَا النَّاسُ
اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوا أَنَّ يَوْمَكُمْ هَذَا يَوْمٌ عَظِيمٌ، فَكَثِّرُوا مِنَ الصَّلَاةِ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ، إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
والتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ وَتَابِعِيهِمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْحَمْنَا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ بِالْإِسْلَامِ وَلَكَ الْحَمْدُ بِالْإِيمَانِ وَلَكَ الْحَمْدُ بِالْقُرْآنِ وَلَكَ الْحَمْدُ بِشَهْرِ رَمَضَانَ وَلَكَ الْحَمْدُ بِالْأَهْلِ وَالْمَالِ
وَالْمَعَاوَةِ لَكَ الْحَمْدُ بِكُلِّ نِعْمَةٍ أَنْعَمْتَ بِهَا عَلَيْنَا. سُبْحَانَكَ لَا نُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ فَلَكَ الْحَمْدُ حَتَّى
تَرْضَىٰ وَلَكَ الْحَمْدُ إِذَا رَضِيتَ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ
وَعَمَلٍ

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِمَجْمِيعِ مَوْتَى الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ شَهِدُوا لَكَ بِالْوَحْدَانِيَّةِ وَلِنَبِيِّكَ بِالرِّسَالَةِ وَمَاتُوا عَلَى ذَلِكَ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ

وَارْحَمَهُمْ وَعَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ وَكَرِّمْ نُزْلَهُمْ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُمْ وَاغْسِلْهُمْ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِمْ مِنَ الذُّنُوبِ وَالْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى
الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَجَازِهِمْ بِالْحَسَنَاتِ إِحْسَانًا وَيَالْسَيِّئَاتِ عَفْوًا وَغُفْرَانًا
عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
فَاذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Baca Artikel Asli di Website

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Abd. Halim**

Teman belajar di UIN EMAS Surakarta, Pelayan di Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Surakarta

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*